

	News Title : Bappebti Panggil Indodax Buntut Dugaan Kena Hack	
	Media Name : detik.com	Journalist : Aulia Damayanti
	Publish Date : 12 September 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 3,000,000
	Resources : Kasan (Kepala Bappebti), Oscar Darmawan (CEO Indodax)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Fintech	Topic : Peretasan Indodax

Bappebti Panggil Indodax Buntut Dugaan Kena Hack

Aulia Damayanti - detikFinance

Kamis, 12 Sep 2024 10:36 WIB



Foto: DDC Magazine

Jakarta - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) memanggil manajemen PT Indodax Nasional Indonesia (Indodax) buntut dugaan peretasan pada sistem transaksi Aset Kripto.

Kepala Bappebti, Kasan menyampaikan, pihaknya mendapatkan laporan, salah satu Calon Pedagang Fisik Aset Kripto (CPFAK), yaitu PT Indodax Nasional Indonesia (Indodax) diduga mengalami peretasan pada sistem transaksi Aset Kripto.

Kasan mengatakan pihaknya telah memanggil pihak Indodax atas dugaan platform tersebut diretas. Hasil pertemuan itu, Indodax disebut tengah melakukan proses investigasi.

"Bappebti berkoordinasi dengan Indodax. Kami juga telah memanggil pihak Indodax untuk meminta klarifikasi terkait kasus tersebut. Saat ini, Indodax sedang dalam proses investigasi terhadap sistem yang diduga mengalami peretasan tersebut," jelas Kasan, dalam keterangannya Kamis (12/9/2024).

Kasan juga menjelaskan, Indodax kini tengah melakukan penutupan sistem secara menyeluruh untuk memastikan semua sistem beroperasi dengan baik.



"Untuk itu, Bappebti mengimbau masyarakat, khususnya pelanggan Indodax, agar tetap tenang dan tidak panik," imbuhnya.

CEO Indodax, Oscar Darmawan membenarkan bahwa pihaknya diduga mengalami peretasan. Dia menerangkan sistem transaksi Indodax memang betul diduga mengalami peretasan.

"Untuk itu, kami melakukan investigasi dan pemeliharaan menyeluruh terhadap sistem yang ada. Selama proses ini, platform web dan aplikasi Indodax tidak dapat diakses. Namun, tidak perlu khawatir, karena kami pastikan bahwa saldo pelanggan akan aman, baik secara kripto maupun rupiah," pungkas Oscar.